

**EFEK KONATIF MASYARAKAT KECAMATAN MEDAN  
MARELAN TERHADAP PEMBERITAAN VAKSIN SINOVAC  
DI TVONE**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**MUHAMMAD ANAN FARRAS MAHDY  
178530025**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/4/23

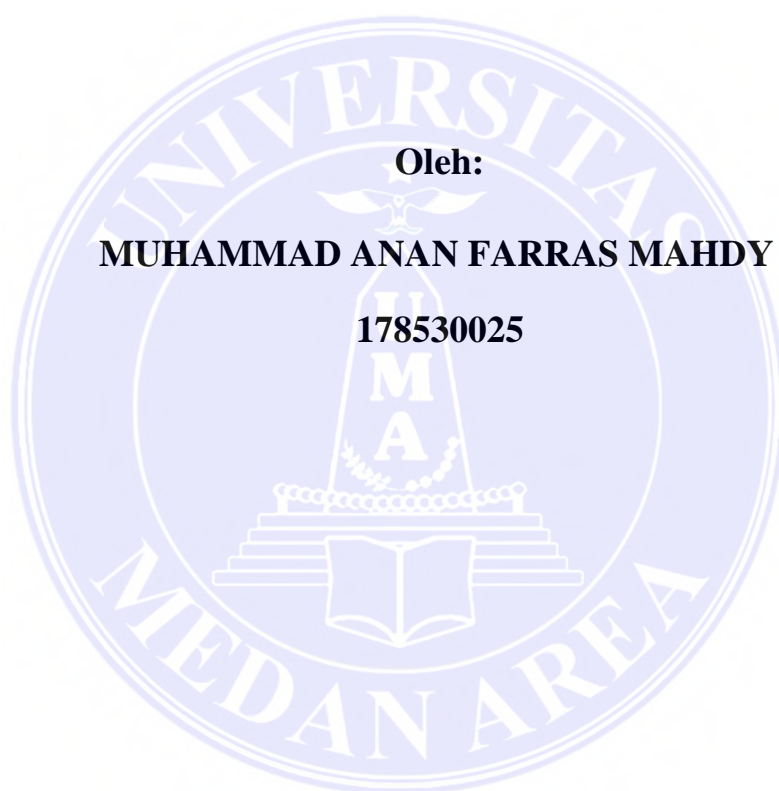
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/4/23

**EFEK KONATIF MASYARAKAT KECAMATAN MEDAN  
MARELAN TERHADAP PEMBERITAAN VAKSIN SINOVAC  
DI TVONE**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Medan Area





**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

**Judul Penelitian** : Efek Konatif Masyarakat Kecamatan Medan Marelan Terhadap Pemberitaan Vaksin Sinovac Di TvOne  
**Nama Mahasiswa** : Muhammad Anan Farras Mahdy  
**NPM** : 178530025  
**Program Studi** : Ilmu Komunikasi

Disetujui Oleh  
Komisi pembimbing

  
**Dr. Bedi Sahputra, MA**  
Pembimbing I

  
**Ilma Saakinah Tamsil, M.Comm**  
Pembimbing II

Mengetahui:

  
**Dra. Effiati Juliana Hasibuan M.Si**  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan  
Ilmu Politik

  
**Agnita Yolanda, B.Comm. M.Sc, CPSP**  
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

## **LEMBAR PENYATAAN**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penelitian skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

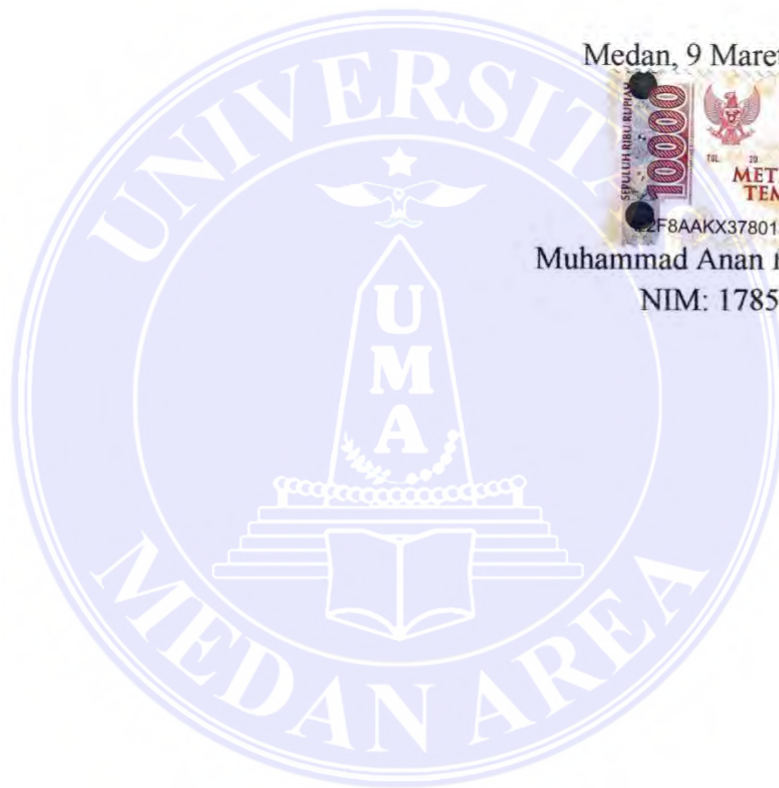
Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran dalam skripsi ini

Medan, 9 Maret 2023



Muhammad Anan Farras Mahdy

NIM: 178530025



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Anan Farras Mahdy  
NPM : 178530025  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : *Efek Konatif Masyarakat Kecamatan Medan Marelan Terhadap Pemberitaan Vaksin sinovac Di TvOne*

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal : 9 Maret 2023  
Yang menyatakan



Muhammad Anan Farras Mahdy

# EFEK KONATIF MASYARAKAT KECAMATAN MEDAN MARELAN TERHADAP PEMBERITAAN VAKSIN SINOVAC DI TVONE

## Abstrak

Program Studi Ilmu Komunikasi  
Universitas Medan Area

Pemberitaan vaksin Sinovac semakin marak diperbincangkan berbagai media massa dari mulai media elektronik hingga media cetak. Pemberitaan ini diliput media dikarenakan vaksin sinovac salah satu vaksin yang dipilih presiden Republik Indonesia sebagai obat penawar penyakit Covid-19 di Indonesia. Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa sering masyarakat kecamatan Medan Marelan Kota Medan mengikuti pemberitaan vaksin sinovac di televisi, bagaimana pendapat masyarakat Kecamatan Medan Marelan dalam pemberitaan vaksin sinovac di TvOne, serta mengetahui efek konatif seberapa berpengaruh pemberitaan vaksin tersebut dalam niat masyarakat untuk melakukan vaksin, efek konatif mampu mempengaruhi perilaku, tindakan atau kegiatan. Dalam penelitian metode yang digunakan metode kualitatif untuk mendapatkan data, peneliti menetapkan empat informan. Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan teknik wawancara yang dilakukan di Kecamatan Medan Marelan Kota Medan. Dari hasil penelitian, Channel TvOne selalu memberitakan tentang vaksin sinovac secara berulang-ulang, dalam menyiarkan pemberitaan vaksin sinovac channel TvOne menginformasikan manfaat saat sudah melakukan vaksinasi. Efek konatif pemberitaan vaksin sinovac di Channel TvOne untuk Kecamatan Medan Marelan masih banyak yang tidak mempercayai manfaat vaksin sinovac bagi kesehatan tubuh. Banyak masyarakat divaksin dikarenakan keterpaksaan diakibatkan tuntutan pekerjaan, dimana efek pemberitaannya tidak sampai ke masyarakat di kecamatan Medan Marelan, terdapat beberapa orang yang menentang keras dan tidak mau divaksin alasan kondisi badanya sehat.

**Kata kunci: Efek Konatif, Pemberitaan Vaksin Sinovac, TvOne**

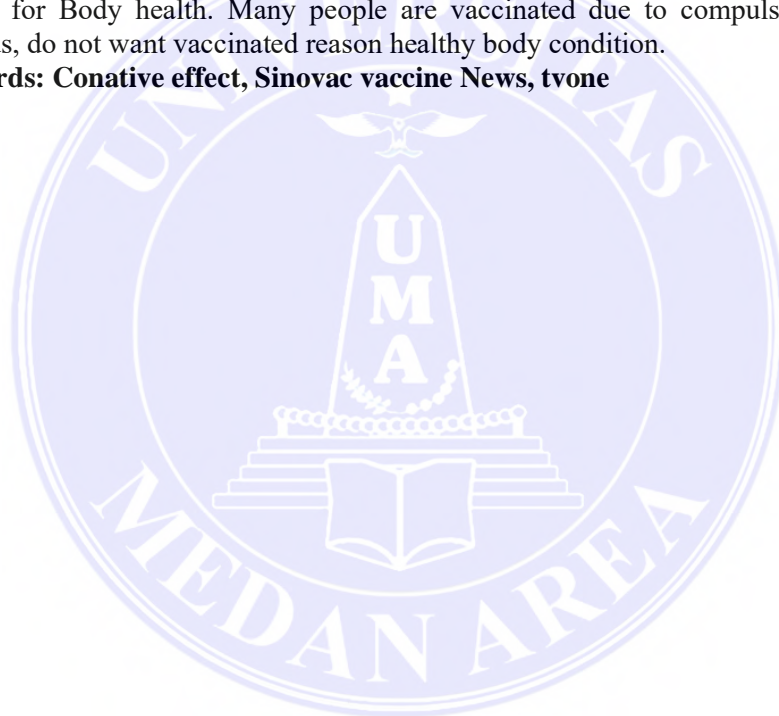
## Conative Effect Of Medan Marelan District Community On Sinovac Vaccine News On TvOne

### *ABSTRACT*

Program Studi Ilmu Komunikasi  
Universitas Medan Area

Purpose Research to find out how often people District of Medan Marelan Medan follows news of sinovac vaccine on television, What opinion of people of Medan Marelan District news Sinovac vaccine in TvOne, effect Conatives are capable of influencing behavior, actions or activities. In research Methods used qualitative methods to obtain data and researchers use Interview. Effects Conative sinovac vaccine news TvOne Channel for Medan District There are still many who do not believe benefits of sinovac vaccine for Body health. Many people are vaccinated due to compulsion Due to job demands, do not want vaccinated reason healthy body condition.

**Keywords: Conative effect, Sinovac vaccine News, tvone**



## RIWAYAT HIDUP

Peneliti Lahir di Medan pada tanggal 9 Juni 1999 dari bapak Budi Hartono dan Ibu Dewi Sri Murni. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formal di Sekolah Dasar ( SD ) negeri 060849 pada tahun 2011. Sekolah Menengah Pertama ( SMP ) laksamana Martadinata Medan pada tahun 2014 dan Sekolah Menengah Atas ( SMA ) Laksamana Martadinata Medan pada tahun 2017. Pada tahun 2017 peneliti melanjutkan Keperguruan Tinggi dengan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Medan Area.

Pada bulan Juli 2020 peneliti melaksanakan kuliah kerja lapangan (KKL) di Mulki Abadi Management. Pada Agustus 2021 sampai dengan peneliti melaksanakan Penelitian di Kecamatan Medan Marelan, Dengan berjudul Efek konatif Masyarakat Kecamatan Medan Marelan Terhadap Pemberitaan Vaksin Sinovac di TvOne





## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Efek Konatif Masyarakat Kecamatan Medan Marelan Terhadap Pemberitaan Vaksin Sinovac Di TvOne” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya dan sebesar-besarnya kepada :

1. Puji Syukur terhadap kehadirat Tuhan Yang Maha Esa.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Ibu Dra.Effiati Juliana Hasibuan, M.Si.selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik atas bimbingan dan masukan yang diberikan.
4. Ibu Agnita Yolanda,B.Comm. M.Sc, CPSP selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atas bimbingan,serta masukan yang diberikan.
5. Bapak Dr. Dedi Sahputra, MA selaku Dosen Pembimbing I atas bimbingan, masukan serta motivasi yang diberikan.
6. Ibu Ilma Saakinah Tamsil, M.Comm selaku Dosen Pembimbing II atas bimbingan, masukan serta motivasi yang diberikan.

7 Ibu Ria Wuri S.Sos. M.Ikom. selaku Dosen Sekretaris atas bimbingan, masukan serta motivasi yang diberikan.

8 Teristimewa kepada kedua orang tua terkasih Bapak Budi Hartono, S.T dan Ibunda tercinta Dewi Sri Murni, SE yang selalu memberikan dukungan moril dan materi, serta doa yang tidak ternilai dan tiada hentinya.

9 Teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area Stambuk 2017 di Fakultas Ilmu Komunikasi yaitu Syahril Afandi Taleumbanua, dan Yusriansyah Fahrezi hasugian atas dukungan yang diberikan.

Penulis menyadari adanya kemungkinan terjadi kekeliruan ataupun kesalahan-kesalahan di dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk kesempurnaan isi dari skripsi ini. Atas segala perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, 9 Maret 2023

Penulis



Muhammad Anan Farras Mahdy

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>ABSTRAK.....</b>                                    | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRACK.....</b>                                   | <b>vi</b>   |
| <b>RIWAYAT HIDUP.....</b>                              | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                             | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABLE.....</b>                               | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                              | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                            | <b>xiv</b>  |
| <br>   |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                          | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....                               | 1           |
| 2.2 Fokus Penelitian.....                              | 4           |
| 3.3 Perumusan Masalah .....                            | 4           |
| 4.4 Tujuan Penelitian .....                            | 5           |
| 5.5 Manfaat Penelitian .....                           | 5           |
| <br>   |             |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                    | <b>6</b>    |
| 2.1 Efek konatif.....                                  | 6           |
| 2.1.1 Pengertian Persepsi .....                        | 9           |
| 2.1.2 Proses pembentukan persepsi.....                 | 10          |
| 2.1.3 Komunikasi .....                                 | 12          |
| 2.1.4 Komunikasi Massa .....                           | 13          |
| 2.2 Media Massa .....                                  | 13          |
| 2.2.1 Fungsi media massa .....                         | 14          |
| 2.2.2 Televisi.....                                    | 15          |
| 2.3 Berita.....  | 16          |
| 2.3.1 Faktor-Faktor yang Menentukan Nilai Berita ..... | 17          |
| 2.3.2 Jenis Jenis Berita .....                         | 18          |
| 2.3.3. Tv One.....                                     | 19          |
| 2.3.4 Vaksin sinovac .....                             | 19          |
| 2.4 Penelitian terdahulu.....                          | 20          |
| <br>   |             |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>             | <b>24</b>   |
| 3.1 Jenis dan Lokasi Penelitian .....                  | 24          |
| 3.2 Waktu dan tempat penelitian.....                   | 25          |
| 3.3 Sumber Data.....                                   | 25          |
| 3.4 Teknik pengumpulan data .....                      | 26          |
| 3.5 Instrumen penelitian.....                          | 27          |
| 3.6 Teknik analisis data.....                          | 28          |
| 3.7. Keabsahan Data.....                               | 29          |
| <br>   |             |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>     | <b>32</b>   |
| 4.1 Gambaran Umum lokasi Penelitian .....              | 32          |
| 4.1.1 Profil Tv one .....                              | 33          |

|  |           |
|--|-----------|
| 4.1.2 Deskripsi Proses Penelitian .....    | 35        |
| 4.1.3 Hasil Wawancara dan Pengamatan ..... | 36        |
| 4.1.4 Pembahasan.....                      | 40        |
| 4.2 Hasil Observasi .....                  | 40        |
| 4.3 Gambar Penelitian.....                 | 53        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>     | <b>55</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                       | 55        |
| 5.2 Saran.....                             | 56        |



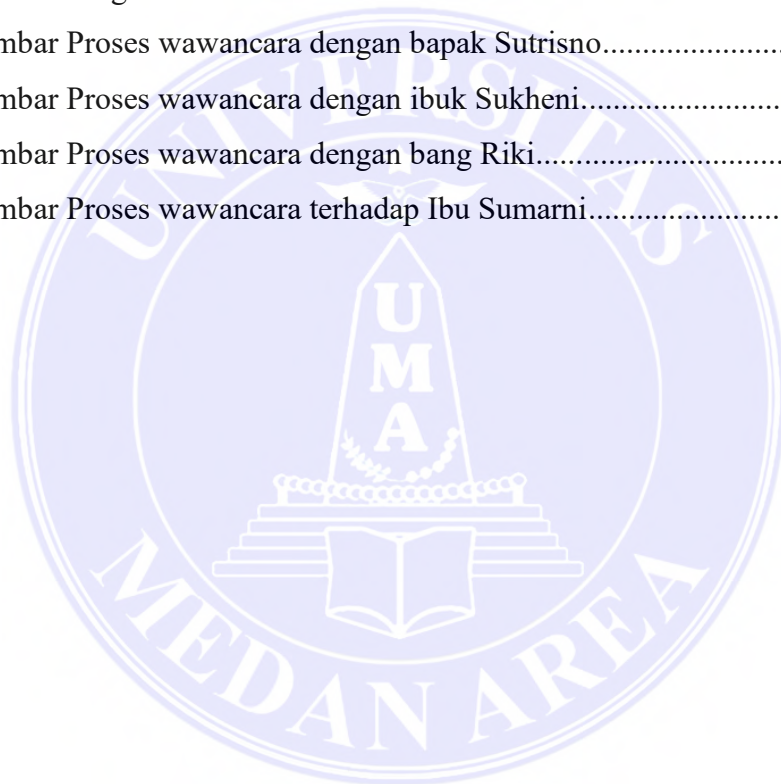
## DAFTAR TABLE

|   |    |
|---|----|
| 1. Tabel proses terbentuknya persepsi .....                             | 11 |
| 2. Tabel Penelitian Terdahulu.....                                      | 21 |
| 3. Tabel Informan.....  | 34 |
| 4. Tabel Hasil Observasi Penelitian Wawancara.....                      | 42 |
| 5. Tabel Hasil Observasi Seberapa Sering TvOne Menayangkan Berita... 45 |    |



## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| 1. Gambar Kecamatan Medan Marelan .....               | 29 |
| 2. Gambar Logo TvOne .....                            | 30 |
| 3. Gambar Program acara apakabar Indonesia malam..... | 46 |
| 4. Gambar Program acara apa kabar Indonesia pagi..... | 47 |
| 5. Gambar Program acara kabar siang .....             | 47 |
| 6. Gambar Program acara dua sisi.....                 | 48 |
| 7. Gambar Proses wawancara dengan bapak Sutrisno..... | 50 |
| 8. Gambar Proses wawancara dengan ibuk Sukheni.....   | 50 |
| 9. Gambar Proses wawancara dengan bang Riki.....      | 50 |
| 10. Gambar Proses wawancara terhadap Ibu Sumarni..... | 51 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| 1. Gambar lampiran dokumentasi penelitian .....            | 59 |
| 2. Gambar surat izin penelitian di kantor camat .....      | 62 |
| 3. Gambar surat permohonan penelitian di kantor camat..... | 63 |
| 4. Gambar surat selesai penelitian di kantor camat .....   | 64 |
| 5. Gambar surat izin dari balit bang ..                    | 65 |



## Bab I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Segala isi dan peristiwa yang ada di dunia menjadi sumber informasi bagi media massa. Media massa mempunyai tugas dan kewajiban selain menjadi sarana dan prasarana komunikasi, tetapi juga untuk mengakomodasi segala jenis isi dunia dan peristiwa-peristiwanya melalui pemberitaan atau publikasinya dalam aneka wujud (berita, artikel, laporan penelitian, dan lain sebagainya) dari yang kurang menarik sampai yang sangat menarik, dari yang tidak menyenangkan sampai yang sangat menyenangkan tanpa ada batasan kurun waktu.

Pada 2019 dunia diguncang oleh pemberitaan tentang penularan virus yang sangat ditakuti oleh manusia di seluruh dunia virus ini mampu menyerang saluran pernapasan yang mengakibatkan sesak nafas yang cukup parah dan hal yang paling menakutkannya adalah mampu membuat orang yang terkena virus ini meninggal, Bukan itu saja virus ini berkembang begitu cepat melalui sentuhan dan mampu bertahan di udara beberapa detik dan virus ini diberi nama Covid - 19 ( *corona virus* ) awal tahun 2020 hingga pertengahan 2020, virus ini sudah mampu menyebar di seluruh dunia dalam beberapa bulan saja. Jumlah yang meninggal akibat virus ini sudah mencapai angka dua juta orang lebih



yang terinfeksi pada saat ini sudah mencapai 218.946.836 (*dua ratus delapan belas juta sembilan ratus empat puluh enam ribu delapan ratus tiga puluh enam*) orang (covid19.go.id,5/9/21). Berbagai negara berlomba lomba untuk menghentikan penularan virus corona ini dari mulai *lockdwon* total sampai tiga bulan hingga mengakibatkan aktivitas lumpuh total dan ekonomi juga mengalami penurunan yang signifikan yang mengakibatkan beberapa negara mengalami resesi termasuk Indonesia.

Hampir semua masyarakat di Indonesia memiliki televisi, baik itu dari kalangan menengah kebawah maupun kalangan menengah ke atas. Sebab televisi merupakan sarana hiburan dan sarana memperoleh informasi yang murah dan mudah. Ratusan pemberitaan penularan covid 19 telah diberitakan di berbagai stasiun televisi di Indonesia. Di sini, peneliti memilih pemberitaan vaksin sinovac di media televisi sebagai obyeknya. Sebagai sarana informasi yang sering digunakan oleh masyarakat. Selain itu, karakteristik televisi yang *audiovisual*, yaitu dapat didengar sekaligus dapat dilihat, memungkinkan khalayaknya untuk bisa memperoleh gambaran yang lengkap tentang berita yang disiarkan serta mempunyai keyakinan akan kebenaran berita. Dalam upaya mengetahui respon masyarakat terhadap pemberitaan vaksin sinovac, dapat dilihat dari efek konatif yaitu juga yang berhubungan dengan perilaku atau niat seseorang untuk melakukan sesuatu menurut cara tertentu. Peneliti ingin mengetahui seberapa sering mengikuti perkembangan berita vaksin sinovac di televisi oleh masyarakat Kecamatan Medan Marelan.

Berdasarkan pengamatan peneliti yang sudah terjun langsung ke kecamatan Medan Marelan kebanyakan masyarakat di daerah ini tidak menghiraukan penyebaran virus corona. Banyak masyarakat di daerah ini yang tidak patuh terhadap himbauan pemerintah tentang protokol kesehatan untuk terhindar dari terpaparnya virus corona, dengan tidak mematuhi protokol kesehatan minimnya menjaga jarak yang sudah di anjurkan oleh pemerintah dan sangat sedikitnya kesadaran masyarakat di kecamatan tersebut tentang penyebaran virus corona.

Untuk memudahkan dalam pengambilan data, peneliti akan mewawancarai masyarakat kecamatan Medan Marelan di usia 40 – 60 tahun. Daerah kecamatan Medan Marelan ini terletak dibagian Utara kota Medan, sehingga sangat rentan sekali mendapat terpaan pemberitaan dikarenakan masyarakat kecamatan ini dalam menerima suatu informasi hanya menerimanya secara bulat-bulat dan langsung di percaya. Hal ini terjadi karena daerah ini terletak di pinggir kota Medan. Sehingga memiliki kaitanya dengan efek konatif yaitu efek komunikasi yang berhubungan dengan perilaku. Efek konatif cenderung memberikan gambaran bagaimana khalayak meniru apa yang telah dia saksikan pada televisi atau media massa lain. Akibatnya, banyak sekali persepsi di antara masyarakat di kecamatan ini terhadap suatu berita atau isu yang sedang banyak diperbincangkan oleh khalayak. Dalam penelitian ini, untuk memperkecil dan memudahkan penelitian, peneliti mengambil pemberitaan dari channel TvOne, karena channel ini merupakan channel televisi berita yang menyajikan berita tentang perkembangan pemberitaan vaksin. Channel ini sangat sering menayangkan seputaran perkembangan pemberitaan vaksin sinovac, bahkan

channel TvOne tersebut mempunyai acara program debat yang membahas tentang perkembangan vaksin tersebut, bukan hanya membahas perkembangan vaksin saja, acara ini juga membahas tentang keraguan manfaat tentang vasksin sinovac. Channel TvOne ini Tampilan visual sangat menarik dan memiliki ketajaman dan kejernihan gambar yang sangat bagus. Melihat dari latar belakang masalah di atas maka, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Efek Konatif Masyarakat Kecamatan Medan Marelan Terhadap Pemberitaan Vaksin Sinovac Di TvOne”

## 1.2 Fokus Penelitian

Merupakan pemusatan konsentrasi dalam penelitian yang sedang dilakukan. Fokus penelitian bersifat menyeluruh tidak dapat dipisah-pisahkan atau bisa disebut (*holistik*). Sehingga peneliti kualitatif tidak dapat menetapkan penelitian berdasarkan variabel-variabel penelitian tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi tiga aspek yaitu:

1. Tempat (place)
2. Pelaku (actor)
3. Aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis.

## 1.3. Perumusan Masalah

Adapun dua rumusan masalah yang terdapat di penelitian ini adalah;

1. Bagaimana pemberitaan vaksin sinovac di channel TvOne
2. Bagaimana efek konatif masyarakat Kecamatan Medan Marelan terhadap terpaan berita vaksin sinovac di channel TvOne.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Ada dua tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu;

1. Untuk mengetahui pemberitaan vaksin sinovac di channel TvOne
2. Untuk mengetahui efek konatif masyarakat Kecamatan Medan Marelan terhadap pemberitaan vaksin sinovac di TvOne.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini dari tiga aspek, yakni manfaat teoritis, akademis dan praktis.

##### **A. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah uraian yang bersifat teoritis khususnya dalam bidang Ilmu Komunikasi tentang efek konatif.

##### **B. Manfaat Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan keilmuan komunikasi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis selanjutnya.

##### **C. Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan masukan bagi pihak yang berkepentingan media massa, pemerintah, dan masyarakat.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Efek Konatif

Efek adalah perubahan-perubahan yang terjadi di dalam diri masyarakat Indonesia akibat keterpaan pesan-pesan media. Perubahan biasanya di dahului dengan perubahan sikap, perubahan sikap biasanya didahului oleh perubahan pengetahuan. Efek diketahui melalui tanggapan khalayak yang digunakan sebagai umpan balik (*feedback*), umpan balik merupakan sarana untuk mengetahui efek. (Muhammadiyah, 2020).

Dalam komunikasi massa terdapat tiga dimensi, yaitu kognitif, afektif dan konatif atau biasa disebut behavioral. Efek kognitif meliputi peningkatan kesadaran, belajar dan tambahan pengetahuan. Efek afektif berhubungan dengan emosi, perasaan dan attitude (sikap). Sedangkan behavioral atau konatif berhubungan dengan perilaku dan niat untuk melakukan sesuatu menurut cara tertentu. (Pramenali, 2018).

Konatif dipercaya dapat berpengaruh, karena adanya tujuan dan impian mereka sebagai pendorong utama dalam pengambilan keputusan mereka pribadi. (Carrie & Heriyanto, 2021). Menurut Fitriansyah (2018) efek konatif merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan.

Di sisi lain menurut Wahid (2016) efek konatif berkaitan dengan perilaku komunikasi setelah proses komunikasi berlangsung. Efek behavioral merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan, atau kegiatan.

Selanjutnya Efek konatif atau behavioral yaitu merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan, atau keinginan. (Muslimin, 2019).

Efek komunikasi massa menjadi tolak ukur bagi para komunikator, hal ini bisa mengakibatkan kapasitas dan kualitas informasi yang akan disampaikannya. Televisi merupakan media komunikasi massa yang menggambarkan seolah-olah dapat mempersatukan khalayak melalui pesan yang disampaikannya. Dalam proses komunikasi, komunikator akan menyampaikan pesan secara efektif agar komunikasi dapat memaknai pesan yang disampaikan tersebut. Efek komunikasi yang dapat mengubah khalayak adalah sikap. Sikap atau perilaku khalayak dapat berubah apabila khalayak tersebut yakin atas informasi atau pesan yang diterima dapat mengubah hidupnya menjadi lebih baik atau mengancam hidupnya. Kebanyakan yang terjadi khalayak merespon dengan cepat ketika menyaksikan acara televisi. Komunikasi massa menjadi efek-efek komunikasi, salah satunya televisi dimana informasi yang diberikan berpengaruh terhadap kehidupan seseorang karena media massa memiliki sifat komunikasi satu arah. Sifat tersebut memaksa khalayak sebagai komunikasi yang pasif. Salah satu efek komunikasi adalah efek behavior atau efek konatif. Efek ini cenderung memberikan gambaran bagaimana khalayak meniru apa yang telah disaksikan di televisi.

Setidaknya ada satu Contoh dari efek konatif yaitu ketika ada seseorang sedang menonton berita korban tentang bencana alam di suatu daerah, maka timbul rasa iba dan keinginan untuk menolong. kemudian dia mewujudkannya yaitu dengan turut memberikan sumbangan terhadap korban bencana alam

tersebut. Adapun efek konatif dalam komunikasi menurut Mansyur tahun 2021 sebagai berikut;

- Imitasi (*imitation*)

Yaitu proses seseorang belajar dengan cara meniru sikap, tindakan, tingkah laku, dan kebiasaan hingga gaya hidup seseorang. Efek komunikasi ini dapat terjadi apabila khalayak mengidolakan atau mengagumi seseorang dalam hidupnya.

- Perangsangan (*excitation*)

Biasanya muncul saat khalayak menyaksikan film atau sinetron. Perangsangan yang dimaksud adalah efek emosional.

- Identifikasi (*identification*)

Adalah proses lanjutan dari imitasi. Individu yang melakukan identifikasi cenderung meniru seseorang secara keseluruhan bahkan ia menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- Desensitisasi (*desensitization*)

Adalah teknik perubahan perilaku yang didasari pada pengalaman dari hasil interaksi individu dan lingkungan.

- Sekularisme

Adalah suatu gaya hidup yang berpegangan teguh pada nilai-nilai duniawi dibandingkan dengan nilai-nilai keagamaan.

- Pragmatisme

Adalah sikap menilai sesuatu yang menguntungkan untuk diri sendiri sehingga menimbulkan kepuasan diri. Individu memilih untuk bertindak praktis yang dapat menguntungkan diri sendiri.

- Hedonisme dan konsumerisme

Merupakan gaya hidup yang mementingkan kesenangan dunia dengan materi, sedangkan konsumerisme adalah individu yang mengonsumsi atau menggunakan produk secara berlebihan.

- Materialisme

Merupakan pola hidup yang cenderung menganggap materi adalah nilai tertinggi dalam kehidupan.

- Individualistis

Adalah efek yang tidak mementingkan lingkungan sekitar, dampak ini memberikan kesan bahwa manusia bukan lagi sebagai makhluk sosial karena manusia lebih banyak melakukan interaksi tidak secara langsung melainkan melalui perantara seperti handphone atau teknologi lainnya.

- Agresi

Yaitu perilaku yang dilakukan individu setelah melakukan proses pengamatan dalam tayangan televisi. Perilaku ini terbentuk dari observasi orang lain, pengalaman langsung, penguatan atau keyakinan. Seseorang akan meniru ketika terdapat adegan kekerasan karena bersifat agresif tersebut yang menjadikan seseorang melakukan adegan yang sama.

### 2.1.1. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi, yang identik dengan penyandian-balik (*decoding*) dalam proses komunikasi. Faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu perhatian. Perhatian menggambarkan proses mental ketika stimulus atau rangkaian stimulus menjadi menonjol dalam pemahaman pada saat stimulus lainnya melemah. Persepsi berhubungan dengan sensasi dimana sensasi mengacu pada pendekteksian dini terhadap energi dari dunia fisik, kemudian studi terhadap sensasi umumnya berkaitan dengan struktur dan mekanisme sensorik. (Fristyla, 2020).



Sedangkan persepsi melibatkan kognisi tinggi dalam penginterpretasian terhadap informasi sensorik. Kemudian kejadian-kejadian sensorik diproses sesuai pengetahuan kita tentang dunia, sesuai budaya, pengharapan bahkan disesuaikan dengan orang yang bersama kita saat itu.

Hal-hal tersebut memberikan makna terhadap pengalaman sensorik. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan dimana persepsi merupakan proses penyampaian makna, stimuli, interpretasi, dan sensasi yang diterima oleh individu melalui alat indera dari berbagai objek, kemudian diproses dari pengetahuan atau pengalaman-pengalaman yang didapatkan sebelumnya. (Baso, 2017).

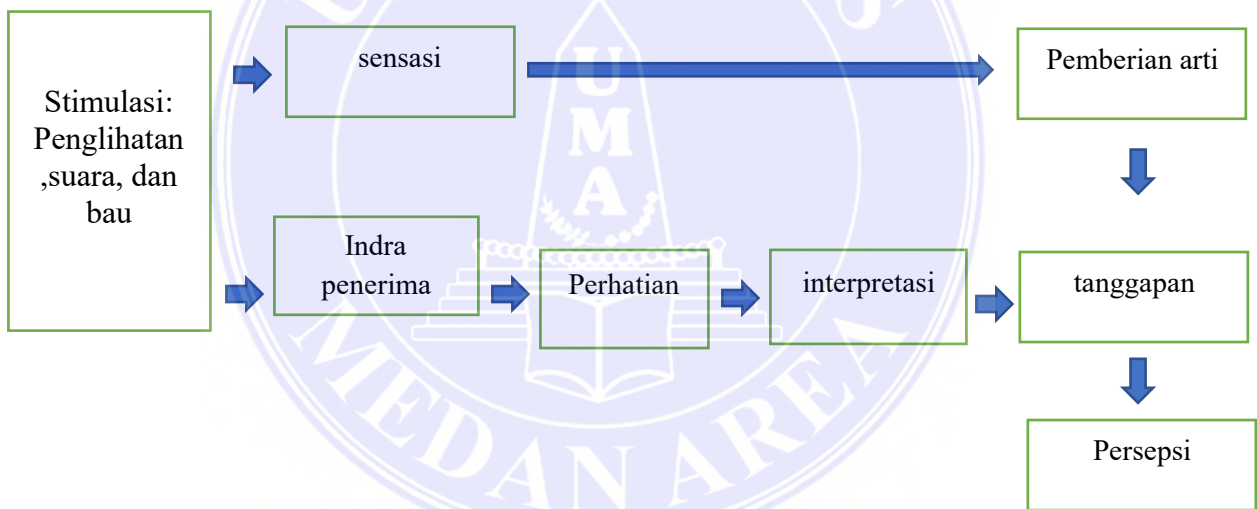
### **2.1.2. Proses pembentukan Persepsi**

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa, persepsi diawali oleh proses pengindraan suatu stimulus, yang kemudian stimulus tersebut diteruskan ke otak agar terbentuk persepsi. Persepsi tidak begitu saja lahir, tetapi telah melalui beberapa proses.

Persepsi adalah suatu pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan, maka persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan, penelitian atau respon masyarakat Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan terhadap pemberitaan vaksin sinovac di televisi. Persepsi terbentuk bila ada perhatian dari individu sesuai dengan kebutuhan individu. Kemampuan seseorang untuk mempersepsikan stimulus yang sama akan ditafsirkan berbeda-beda masing-masing individu. Proses penafsiran tergantung dari pengalaman masing-masing.

Tahap terpenting dalam persepsi adalah interpretasi atau penafsiran atau informasi yang kita peroleh dari salah satu indera kita. Namun kita tidak dapat menginterpretasikan makna setiap objek secara langsung, melainkan menginterpretasikan makna informasi yang kita peroleh melalui persepsi bukan pengetahuan mengenai bagaimana tampaknya objek tersebut. Akan tetapi kemampuan orang berbeda-beda dalam mengindra lingkungannya, karena juga berbeda secara genetik, berbeda pengalaman dan pembelajaran, atau karena sebagian alat inderanya kurang berfungsi karena usia tua atau kecelakaan.

**Table 1. Gambar proses terbentuknya persepsi. (sumber Baso, 2017).**



Seperti yang dijabarkan di atas, bahwa proses terbentuknya persepsi diawali dengan penginderaan terhadap stimulus yang kemudian menjadi perhatian. (Baso, 2017).

### 2.1.3. Komunikasi

Komunikasi berasal dari bahasa latin (*communicare*) yang berarti *to share* (berbagi) dan merupakan sebuah aktivitas penyampaian informasi melalui pertukaran pikiran, pesan atau informasi dengan ucapan, visual, sinyal, tulisan, atau perilaku. Ini adalah pertukaran informasi yang bermakna di antara dua atau lebih makhluk hidup. Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang di maksud dapat dipahami.

Menurut Wusranto komunikasi adalah proses pengiriman atau penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. (Oktavia, 2016).

Selain itu menurut Shannon tujuan komunikasi supaya mempengaruhi orang lain, sehingga timbul adanya umpan balik. Komunikasi juga mencakup tulisan, pidato, tetapi bisa juga music, seni gambar, teater balet, dan sebenarnya meliputi semua perilaku manusia. (Nurkholisah, 2022)

Aktivitas komunikasi ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu; secara langsung, yaitu dengan lisan/verbal sehingga memudahkan kedua belah pihak untuk saling mengerti. Kemudian secara tidak langsung, yaitu melalui media tertentu, seperti bahasa tubuh, tulisan, telepon, radio, dan lain sebagainya. Komunikasi tidak lepas dengan kehidupan kita sehari hari dan sangat banyak sekali manfaat positifnya yang di dapatkan dalam berkomunikasi. (Turner, Lynn. (2011)

#### 2.1.4. Komunikasi Massa

Komunikasi Massa (*mass communication*) adalah komunikasi kepada khalayak luas dengan menggunakan saluran-saluran komunikasi. Walaupun komunikasi massa biasanya merujuk pada surat kabar, video, CD-ROM, dan radio, dan saat semakin berkembangnya zaman banyak media baru teknologi komunikasi di antaranya e-mail, internet, televisi kabel digital dan telepon genggam. Untuk kepentingan komunikasi massa akan didefinisikan sebagai komunikasi kepada khalayak dalam jumlah besar melalui banyak saluran komunikasi. Oleh karenanya, konteks komunikasi massa mencakup baik saluran maupun khalayak. Selain itu, komunikasi massa berbeda dengan konteks lain karena komunikasi yang terjadi biasanya lebih terkendali dan terbatas. Maksudnya, komunikasi di pengaruhi oleh biaya, politik, dan oleh kepentingan lain. Fungsi komunikasi massa sebagai hiburan, bertukar suatu informasi, persuasi, fungsi pengawasan dan transmisi budaya. (Liliweri, 2010).

Menurut Bittner komunikasi massa adalah pesan yang di komunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. (Romli, 2016). Sedangkan menurut merupakan suatu sarana dan suatu alat dalam penyampian dalam pemenuhan kebutuhan untuk menyampaikan informasi untuk kebutuhan manusia dalam mencari informasi dan media massa merupakan salah satu elemen penting dalam proses komunikasi massa. (Indriyanti, 2016).

#### 2.2. Media Massa

Adalah suatu alat komunikasi yang semua orang sudah menggunakan sekarang contohnya media cetak, media elektronik dan multimedia. Media massa saat ini sudah mulai berkembang dengan seiringnya perkembangan zaman.

Media massa terus berkembang dan semakin berperoses dalam menyajikan berita-berita. Proses didalamnya pun juga ada efek kepada masyarakat dan budaya. Media massa memiliki sifat dan karakteristik yang mampu menjangkau massa dalam jumlah besar dan luas, bersifat publik dan mampu memberikan popularitas kepada siapapun yang muncul di media massa. Media massa mampu mempengaruhi keinginan atau pola pikir yang muncul pada diri personal tertentu. Hal tersebut bisa terjadi karena media massa dapat secara bertahap menampilkan hal-hal tertentu dengan upaya untuk membuat pembaca, pendengar yang menyaksikan terpengaruh untuk ikut meyakini sehingga mereka membutuhkan hal tersebut untuk kehidupan. Dalam proses pembangunan media massa memiliki peran yang dapat menentukan serta memberikan akan pemahaman yang lebih akan suatu hal bagi masyarakat yang berkembang. (Hendra, 2021)

### **2..2.1. Fungsi media massa**

Menurut Mansyur media massa memiliki fungsi sebagai pusat informasi yang berperan sebagai penyedia dan penyampai informasi mengenai berbagai macam peristiwa, kejadian, realistik dan banyak hal lain yang terjadi di tengah masyarakat. Oleh karena itu di dalam media massa mesti terdapat fakta-fakta ataupun kejadian-kejadian tertentu yang dilaporkan oleh media massa untuk diketahui oleh masyarakat yang membaca berita tersebut. (Mansyur, 2021)

Media massa secara mandiri maupun hanya sebagai penunjang yang memiliki fungsi terdiri dari:

a. Sebagai pemberi / penyampai informasi

Media massa memiliki fungsi yaitu dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat luas dalam waktu cepat. Tanpa media massa sangat mustahil informasi dapat disampaikan secara tepat tanpa terikat waktu.

b. Sebagai pengambil keputusan sosial.

Media massa berperan sebagai penunjang karena fungsi ini menuntut adanya kelompok-kelompok diskusi yang akan membuat keputusan disamping itu diharapkan adanya perubahan sikap kepercayaan norma-norma sosial

c. Sebagai pendidik

Seperti yang diketahui bahwa media massa banyak memberikan informasi dan tentunya menambah wawasan bagi khalayak, oleh karena itu media massa tentunya dapat menjadi suatu tempat untuk belajar dari informasi yang ditayangkan.

### 2.2.2. Televisi

Merupakan sebuah media telekomunikasi terkenal yang berfungsi sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara, baik itu monokrom (*hitam dan putih*) maupun berwarna. Kata televisi merupakan gabungan dari kata “*tele*” artinya jauh dari bahasa Yunani dan “*visio*” yang artinya penglihatan. Kata tersebut berasal dari bahasa Latin, sehingga televisi dapat diartikan sebagai alat komunikasi jarak jauh yang menggunakan media visual atau penglihatan.

Penemuan televisi disejajarkan dengan penemuan roda, karena penemuan ini mampu mengubah peradaban dunia. Kotak televisi pertama kali di jual secara komersil sejak tahun 1920-an dan sejak saat itu televisi telah menjadi barang biasa

di rumah, kantor bisnis, maupun institusi, khususnya sebagai sumber kebutuhan akan hiburan dan berita secara menjadi media periklanan. Sejak 1970 kemunculan kaset video, cakram laser, DVD dan kini cakram *blu-ray*, juga menjadikan televisi sebagai alat untuk melihat materi siaran serta hasil rekaman. Dalam bertahun-tahun terakhir siaran televisi telah dapat diakses melalui internet. (<https://Elearn.id>.)

### 2.3. Berita

merupakan sebuah informasi penting dan menarik perhatian serta minat khalayak untuk didengar. Berita merupakan laporan suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan harus disampaikan atau dipublikasikan kepada khalayak. Berita dapat didefinisikan sebagai “*hard news*” atau “*soft news*”; Perbedaan ini kadang jelas di mata konsumen, tetapi kadang juga tidak. *Hard news* atau berita hangat memiliki arti penting bagi banyak pembaca, pendengar, dan pemirsa karena biasanya berisi kejadian yang “terkini” yang baru saja terjadi. Sedangkan *soft news* atau berita ringan biasanya isi beritanya yang penting karena isinya menghibur, walau kadang juga memberi informasi yang penting. Berita tersebut harus memiliki nilai berita yang sangat penting dan apakah berita tersebut layak untuk di muat atau tidak karena berita harus mengandung 5W+1H yaitu (*what/apa yang terjadi, where/dimana hal itu terjadi, when/ kapan peristiwa itu terjadi, who/ siapa yang terlibat dalam kejadian itu, why/kenapa hal itu terjadi, dan how/ bagaimana peristiwa itu terjadi*). (Hermalis, 2017).

### 2.3.1. Faktor yang menentukan nilai berita

Dalam berita ada karakteristik interistik yang dikenal sebagai nilai berita. Nilai berita ini menjadi ukuran yang berguna atau yang bisa diterapkan, untuk menentukan layak berita. Tulisan yang semakin disukai atau dibutuhkan orang untuk dibaca, disebut sebagai nilai berita. Peristiwa-peristiwa yang memiliki nilai berita meliputi kesegaran peristiwa, kedekatan kejadian dari pembaca, penonjolan kejadian atau keutamaan pelaku berita, sifat penting dari suatu kejadian, konflik, keterkaitan/pengaruh, keabsahan, keanehan, dan seks.

Ada hal hal yang bisa menentukan, yang pertama aktual, jika artikel tersebut berdasarkan kepada sebuah kejadian yang aktual, terbaru dan sedang menjadi pembicaraan banyak orang. Kedua isu atau topik, pilih isu yang memang disukai banyak orang. Ketiga ada sasaran, siapa sasaran yang ingin dituju dan terutama yang memiliki kepentingan terhadap artikel tersebut, jika hanya sebagian kecil saja yang merasa memiliki kepentingan, maka nilai berita bisa dianggap cukup rendah atau tidak menarik. Kemudian ada wilayah, faktor kedekatan wilayah biasanya lebih memiliki “emosi” ataupun *statement* yang kuat. Contoh tabrakan maut menyebabkan seorang pelajar tewas kejadian di Jakarta. Terakhir ada tokoh, siapa yang terlibat atau siapa-siapa yang disebutkan dalam tulisan tersebut. Tentu sosok yang lebih dikenal akan lebih menarik untuk diikuti pemberitaanya. (Gunawan, 2020).

### 2.3.2. Jenis jenis berita

Dalam jurnalistik ada beberapa jenis-jenis berita yaitu;

- *Straight news report* merupakan suatu peristiwa yang dilaporkan langsung.
- *Depth news report* adalah laporan yang sedikit berbeda dengan *straight*



news dimana dalam berita ini dilakukan pencarian fakta secara mendalam terhadap suatu hal-hal yang ada dibawah suatu permukaan.

- *Comprehensive news* adalah suatu laporan tentang fakta yang bersifat menyeluruh ditinjau dari berbagai aspek.
- *Interpretative report* adalah berita ini biasanya memfokuskan sebuah isu, masalah, atau peristiwa-peristiwa kontroversial. Artinya jenis berita ini adalah berita yang dikembangkan dengan pendapat atau penelitian penulisnya/reporter.
- *Feature story* adalah laporan mencari fakta untuk menarik perhatian pembacanya dengan menyajikan suatu pengalaman pembaca yang lebih bergantung pada gaya penulisan humor daripada pentingnya informasi yang disampaikan.
- *Depth reporting* adalah pelaporan jurnalistik yang bersifat mendalam, tajam, lengkap dan utuh tentang suatu peristiwa atau kejadian fenomenal atau aktual.
- *Investigative reporting* adalah jenis berita ini memusatkan pada sejumlah masalah dan kontroversi.
- *Editorial writing* adalah gagasan atau pikiran sebuah institusi yang diuji di depan sidang pendapat umum. Penyajian fakta dan opini yang menafsirkan berita-berita yang penting dan mempengaruhi pendapat umum.

Kemudian macam atau jenis berita dapat dibagi berdasarkan tiga hal, yaitu

1. Berita dapat dibagi menjadi dua hal pokok, yaitu sebagai berikut:
  - Berita yang dapat diduga adalah peristiwa atau kejadian yang diperkirakan sebelumnya.

- Berita yang tidak dapat diduga adalah peristiwa atau kejadian yang memang sulit dan tidak dapat diperkirakan kapan terjadinya.
- 2. Berdasarkan jarak geografis, pembagian jenis berita berdasarkan jarak geografis ini meliputi jenis berita lokal, regional, nasional, dan internasional.
- 3. Berdasarkan persoalan, berita yang didasarkan pada topik masalah mencakup berbagai bidang yang sangat kompleks, secara besarnya dapat dikelompokkan menjadi berita politik, ekonomi, sosial, budaya, hukum, olahraga, militer, kriminal, atau kejahatan, dan sebagainya. (Baso. 2017).

### 2.3.3. Tv One

TvOne (sebelumnya bernama Lativi) adalah sebuah televisi nasional di Indonesia. Berawal dari penggunaan nama Lativi, stasiun televisi ini didirikan pada tanggal 30 Juli 2002 pukul 16:00 WIB oleh Abdul Latief dan dimiliki oleh ALatief Corporation. Pada saat itu, konsep penyusunan acaranya adalah banyak menonjolkan masalah yang berbau klenik, erotisme, berita kriminalitas dan beberapa hiburan ringan lainnya. Sejak tahun 2006, sebagian sahamnya dimiliki oleh Grup Bakrie yang juga memiliki stasiun televisi ANTV.

### 2.3.4. Vaksin Sinovac

Merupakan vaksin untuk mencegah terjadinya infeksi virus SARS-CoV-2 atau COVID-19. Vaksin sinovac yang dikenal juga dengan nama coronaVac sudah mendapat izin penggunaan darurat dari badan pengawas obat dan makanan

(BPOM) RI. CoronaVac adalah vaksin yang mengandung virus SARS-CoV-2 yang sudah tidak aktif. Ketika terjadi Penyuntikan vaksin sinovac akan memicu sistem kekebalan tubuh untuk mengenali virus yang sudah tidak aktif ini dan memproduksi antibodi untuk melawan virus ini, sehingga tidak terjadi infeksi COVID-19. Dalam produk vaksin ini juga terkandung aluminium hidroksida sebagai bahan tambahan yang berfungsi untuk meningkatkan respons sistem kekebalan tubuh manusia terhadap vaksin. (*Alodokter.com*)

Vaksin sinovac ini telah dikembangkan oleh sinovac Biotech Ltd. Vaksin ini sudah melewati uji klinis fase ketiga yang sudah dilakukan di Bazil, Turki, dan Indonesia. Uji klinis fase ketiga di Indonesia menunjukkan nilai efikasi vaksin yaitu efek perlindungan terhadap COVID-19, sebesar 65,3%. (*Kominfo.go.id. 2021*)

#### **2.4. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu ini dapat menjadi acuan bagi pemberitaan dan penelitian sebagai landasan berupa teori – teori atau temuan – temuan sebagai di jadinya data atau faktor pendukung untuk kelancaran penelitian ini, berikut adalah penelitian terdahulu:

| No | Judul Penelitian<br>Terdahulu   | Tahun Penelitian<br>Terdahulu | Nama Peneliti     | Penjelasan Singkat   |
|----|---|-------------------------------|-------------------|--|
| 1. | Efek komunikasi massa pada khalayak (studi deskriptif penggunaan media sosial dalam membentuk perilaku remaja). | 2018                          | Fifit Fitriansyah | <p>Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memperoleh datanya. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media sosial pada remaja sangat buruk dan lebih membentuk perilaku yang membuat remaja tidak memiliki keahlian untuk bersosialisasi secara langsung di dunia nyata dan dari efek komunikasi massa media sosial juga bisa mempengaruhi remaja, bila remaja melihat adegan atau tontonan konten – konten yang ke arah negatif secara terus menerus akan mengakibatkan remaja akan meniru hal – hal tersebut dan bisa membentuk perilaku tersebut tanpa disadari.</p> |

|    |   |      |                    |   |
|----|---|------|--------------------|---|
| 2. | Efek pemberitaan media massa terhadap kasus video porno Ariel Peterpan terhadap pembentukan persepsi pelajar SMA di Yogyakarta. | 2011 | Sonia Natalia Dewi | <p>Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memperoleh datanya dengan cara mewawancarai informan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa efek pemberitaan media massa tentang pemberitaan kasus video Ariel Peterpan ini sangat bisa mengubah persepsi pelajar SMA di Yogyakarta yang awalnya menyukai sosok vokalis Ariel Peterpan dan menjadi idola mereka, semenjak ada berita kasus tersebut banyak pelajar SMA yang tidak menyukai lagi sosok vokalis peterpan tersebut di karena hal tersebut merupakan tindakan yang tidak terpuji dan tidak patut ditiru.</p> |
|----|---|------|--------------------|---|

|    |   |      |                            |   |
|----|---|------|----------------------------|---|
| 5. | Pengaruh terpaan berita kekerasan seksual pada anak di televisi terhadap tingkat kecemasan orang tua di Desa Bojogbata. | 2021 | Firda Meilita<br>Wulandari | Dalam melakukan penelitian ini untuk mendapatkan datanya peneliti menggunakan metode kuantitatif. Dari hasil penelitian ini adalah banyak masyarakat di desa tersebut sangat khawatir tentang pemberitaan kekerasan seksual yang banyak terjadi.            |
| 6. | Pengaruh berita kriminal pada remaja di televisi terhadap tingkat kecemasan orang tua                                   | 2021 | Rosita                     | Peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk mendapatkan datanya. Dari hasil penelitian ini adalah banyak orang tua di desa Ulak Kapal Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten OKI, merasa cemas takut anak remajanya menjadi sasaran tindak kejahatan kriminal. |
| 7. | Pengaruh tayangan Citizen Journalist Net Tv terhadap minat mahasiswa menjadi jurnalis warga                             | 2016 | Fauziah Nur Utami          | Peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk mendapatkan datanya. Dari hasil penelitian yang didapat bahwa pengaruh tayangan <i>Citizen Journalist Net Tv</i> memiliki pengaruh yang rendah terhadap minat mahasiswa menjadi jurnalis warga.               |

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode merupakan sebuah upaya yang dapat dilakukan peneliti dalam mengungkapkan data dan mencari kebenaran masalah yang diteliti, yang menjadi persoalan metode yang dapat digunakan dalam penelitian.

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dimana deskriptif kualitatif ditujukan untuk mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyimpulkan apa adanya penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat, pertentangan dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi dan lain-lain. Data hasil penelitian ini merupakan fakta-fakta yang ditentukan pada saat di lapangan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena peneliti mengumpulkan data berupa tulisan dan dokumen yang secara deskriptif, diperoleh dari sumber yang diteliti dan dapat dipercaya. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan fenomenologi dan paradigma konstruktivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah yang berkembang apa adanya, peneliti tidak memanipulasi dan peneliti juga tidak berpengaruh terhadap dinamika obyek.

Instrumen dalam penelitian kualitatif ialah orang atau *human instrument* yakni peneliti sendiri yang mana harus memiliki bekal pengetahuan dan teori yang luas agar mampu mengajukan pertanyaan, mengambil gambar, menganalisis, dan mengkonstruksi keadaan sosial menjadi jelas dan bermakna.

### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **1. Waktu penelitian**

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan, tepatnya di bulan Oktober 2021 sampai di bulan Desember 2021 satu bulan untuk pengumpulan data dan satu bulan lagi untuk pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

#### **2. Tempat penelitian**

Tempat lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan pemersalahan penelitian, tempat penelitian ini terletak di kecamatan Medan Marelan.

### **3.3. Sumber Data**

#### **A. Data Primer**

Informasi yang didapat dari sumber informan pertama yaitu individu atau perseorangan yang dimana peneliti wawancari secara acak atau seponatan dengan latar belakang pekerjaan yang berbeda di kecamatan Medan Marelan Data ini



akan diperoleh langsung melalui wawancara dimana informan sudah ditetapkan oleh peneliti sebanyak empat orang dari masyarakat Kecamatan Medan Marelan.

Dalam melakukan penelitian, untuk mengumpulkan datanya dengan cara teknik wawancara, peneliti mewawancarai calon informan dari usia 40 – 60 tahun. Peneliti memilih informan di usia tersebut adalah biasanya di usia tersebut masih banyak mendapatkan informasi beritanya dari televisi. Disini peneliti sudah menetapkan empat orang informan dari latar belakang yang berbeda yaitu, pertama 1 orang yang bekerja sebagai tukang pangkas dengan umur 40 tahun yang bernama Riki, kemudian satu orang asisten ibu rumah tangga dengan umur 50 tahun dengan nama sumarni, dan 1 orang perempuan yang bernama Sukheni yang berumur 50 tahun yang bekerja sebagai ibu rumah tangga dan satu orang lagi wawancarai yang bernama Sutrisno umur 60 tahun berkerja sebagai penyewa papan bunga. Dalam melakukan teknik pengumpulan data, peneliti memberikan dua pertanyaan yang berkaitan dengan pemberitaan vaksin dan alasan informan mau melakukan vaksin. Nantinya semua hasil jawaban akan di kumpulkan sebagai sumber data.

## **B. Data Sekunder**

Teknik Pengumpulan Data Sekunder, yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan bahan keputusan yang dapat mendukung data primer. Teknik pengumpulan data skunder dilakukan dengan cara mendokumentasikan data serta sumber-sumber lain seperti internet, buku, majalah, dan jurnal.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik data primer, yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara, dimana peneliti sudah menetapkan empat orang sebagai calon informan. Cara pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan secara langsung terhadap orang-orang yang peneliti tetapkan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan dengan memberi pertanyaan di lokasi seputaran Kecamatan Medan Marelan, dimana peneliti memberikan dua pertanyaan tentang tanggapan pemberitaan vaksin sinovac di channel TvOne dan alasan informan mau melakukan vaksin. Wawancara diawali dengan membuka pembicaraan, memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan menanyakan identitas informan yang dilanjutkan penyampaian pertanyaan-pertanyaan dalam pedoman wawancara seputar pemberitaan vaksin sinovac di televisi. Selain itu peneliti juga melakukan teknik lain dalam mengumpulkan suatu data diantaranya menggunakan teknik data sekunder dimana peneliti melakukan pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan bahan keputusan yang dapat mendukung data primer diantaranya dengan mendokumentasikan data serta sumber-sumber lain seperti, mengutip teori yang masih ada kaitannya dengan penelitian untuk memudahkan dalam melakukan penelitian biasanya teori di kutip dari mulai buku, majalah, internet dan jurnal

### 3.5. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga mudah diolah. Dalam hal ini instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah instrumen pokok dan instrumen penunjang. Instrumen pokok adalah manusia itu sendiri sedangkan instrumen penunjang adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara.

Instrumen pokok dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, Peneliti sebagai instrumen dapat berhubungan langsung dengan informan dan mampu memahami serta menilai berbagai bentuk dari interaksi di lapangan. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data, pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Merupakan proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi, dan satuan uraian dasar. mengklasifikasikan analisis data ada tiga langkah, yaitu:

1. Reduksi data (*Data Reduction*) Reduksi data yaitu suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
2. Penyajian data (*Display Data*) Data ini tersusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

tindakan. Adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif terdahulu adalah dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan (*Verifikasi*) Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentatif, kabur, kaku dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi. (Wanto, 2018)

### 3.7 Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

#### 1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

#### 2. *Transferability*

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif.

Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil

penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggung jawabkan.

### 3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

### 4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil

penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan. (Hadi Sumarsono, 2018).



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan berbagai data dan fakta yang sudah diperoleh dari lapangan dan sudah dianalisis sekaligus dikonfirmasi dengan teori-teori yang menjadi acuan peneliti maka dengan demikian setelah proses pembahasan dan analisis data yang berkenaan dengan bagaimana efek konatif masyarakat kecamatan Medan Marelan terhadap pemberitaan vaksin sinovac di TvOne maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Channel TvOne selalu memberitakan tentang vaksin sinovac secara berulang-ulang, dalam menyiarkan pemberitaan vaksin sinovac channel TvOne juga menginformasikan manfaat saat sudah melakukan vaksinasi dan target pemerintah untuk melakukan vaksinasi.
2. Dalam efek konatif pemberitaan vaksin sinovac di televisi Channel TvOne untuk Kecamatan Medan Marelan masih banyak yang tidak mempercayai manfaat vaksin sinovac bagi kesehatan tubuh. Banyak masyarakat divaksin dikarenakan keterpaksaan diakibatkan tuntutan pekerjaan yang dimana efek dari pemberitaannya tidak sampai ke masyarakat khususnya di kecamatan Medan Marelan, terdapat beberapa orang yang menentang keras dan tidak mau divaksin dikarenakan alasan kondisi badanya sehat sehat saja.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari subjek penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat diberikan beberapa saran:

Dalam menyampaikan atau menerima suatu informasi seharusnya kita harus berhati-hati dalam menerima informasi, untuk pemerintah seharusnya berita tentang pemberitaan tentang vaksin ini harus transparan dan harus seimbang antara manfaat vaksin ketubuh manusia dan sisi buruknya yang bisa kemungkinan terjadi bila di suntikan vaksin ke tubuh manusia.





## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2021). *Peran komunikasi massa dalam meredam isu-isu terkait pemasyarakatan*. Jakarta: Politeknik ilmu pemasyarakatan.
- Baso, I. (2017). *Persepsi Mahasiswa Tentang Berita Penistaan Agama Di Media Sosial*. Skripsi Fakultas Ilmu sosial dan politik Universitas Islam Negeri Allaudin Makassar.
- Fitriansyah, F. (2018). *Efek Komunikasi Massa pada Khalayak, Studi Deskriptif Penggunaan Media Sosial Dalam Membentuk Prilaku Remaja*. BSI Jakarta.
- Fristyla, I. (2020). *Persepsi Masyarakat Tentang Pergaulan Bebas Di Massa Peminangan*. Lampung Timur. Institut Agama Islam Negeri IAIN. Skripsi Fakultas Komunikasi Dan Dakwah.
- Gunawan, A. (2020). *Pemberitaan Rubrik Metropolitan Koran Kompas Jakarta Tahun 2005*. Jakarta: Sanggar Seni Budaya.
- H. Turner, Lynn (2011) *Pengantar Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba
- Hendra, T. (2021). *Media Massa Dalam Komunikasi Pembangunan*. Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan. Padang Sidempuan: Journal Komunikasi.
- Hadi, S. (2018). *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Universitas Lambung Markurat, Banjarmasin: Journal Komunikasi*.
- Hermalis. (2017). *Pengaruh Pemberitaan Kopi Sianida Di TvOne Terhadap Persepsi Penerapan Hukum Di Indonesia*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Skripsi Fakultas Komunikasi Dan Penyiaran Islam.
- Indriyanti, R. O. (2016). *Teori Komunikasi Massa Dan Perubahan Masyarakat*. Malang: PT. Citra Intrans Selaras.
- Kelvin, Carrie, O. H. (2021). *Analisis Pengaruh Komponen Kognitif, Konatif, Dan Afektif Terhadap Niat Berkunjung Kembali Restoran Cepat Saji Di Kota Batam*, Universitas Internasional Batam. Hal. 41-48
- Laili, F. (2019). *persuasi dalam media komunikasi massa*. Dosen Dakwah Dan Komunikasi. Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Kudus.
- Liliweri. (2010). *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Prenada Media Group
- Muhammadiyah, D. (2020). *Teori Komunikasi Massa Dan Perubahan Masyarakat*. Malang: Intrans Publishing Group
- Muslimin, K. (2019). *Komunikasi Politik*. Yogyakarta: Unisnu Press

- Nurkholishah. (2022). Landasan Teori Komunikasi Massa. E-Journal *Respository.UinBanten.Ac.Id*. Hal. 15-32
- Oktavia, F. (2016). Upaya Komunikasi Interpesonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepetingan PT. Bukit Borneo Dengan Masyarakat Desa Long lunuk. *E-Journal Komunikasi Fisip Universitas Mulawarman*. Samarinda. Hal. 241-252
- Pramelani. (2018). *Efek Konatif, Afektif Dan Behavioral Pada Kampanye Registrasi Prabayar Seluler* , 2. Journal Universitas Bina Sarana Informatika Bandung.
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta: Pt.Gransido.
- Suci R. Mar' Ih Koesomowidjojo. (2020). *Dasar Dasar Komunikasi*. Jakarta: Gramedia.
- Wahid, D. (2016). *Komunikasi Politik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Wanto, A. H. (2018). *Strategi Pemerintahan Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Smart City*. Skripsi Komunikasi Universitas Brawijaya.

### Sumber lain

- Covid19.go.id (2021, september 4). *berita terupdate Covid-19*. <https://Covid19.go.id>.
- Mansyur, A. (2021, march 14). *komunikasi massa*. pakarkomunikasi: <https://pakarkomunikasi.com/>
- TvOne. (2020). Tentang kami. <https://tvonenews.com>.
- Alodokter. (2021). Vaksin Sinovac. <https://alodokter.com>.
- Pemkomedan.go.id. (2021). Kecamatan Medan Marelan. <https://relan.Pemkomedan.go.id>.
- 123Dok. (2017) visi misi TvOne. [info@id.123dok.com](mailto:info@id.123dok.com).
- Kominfo.go.id. (2021). Info Vaksin. [www.kominfo.go.id](http://www.kominfo.go.id).
- MedanKota.bps.go.id. (2022). Info Penduduk Kecamatan Medan Marelan. [Www.MedanKota.go.id](http://Www.MedanKota.go.id).

## Lampiran dokumentasi penelitian



**Gambar 1. Suasana jalanan di kecamatan medan marelan**



**Gambar 2. Proses wawancara terhadap bapak sutrisno yang kebetulan Masyarakat kecamatan medan marelan yang berprofesi sebagai**

### Penyewa papan bunga.



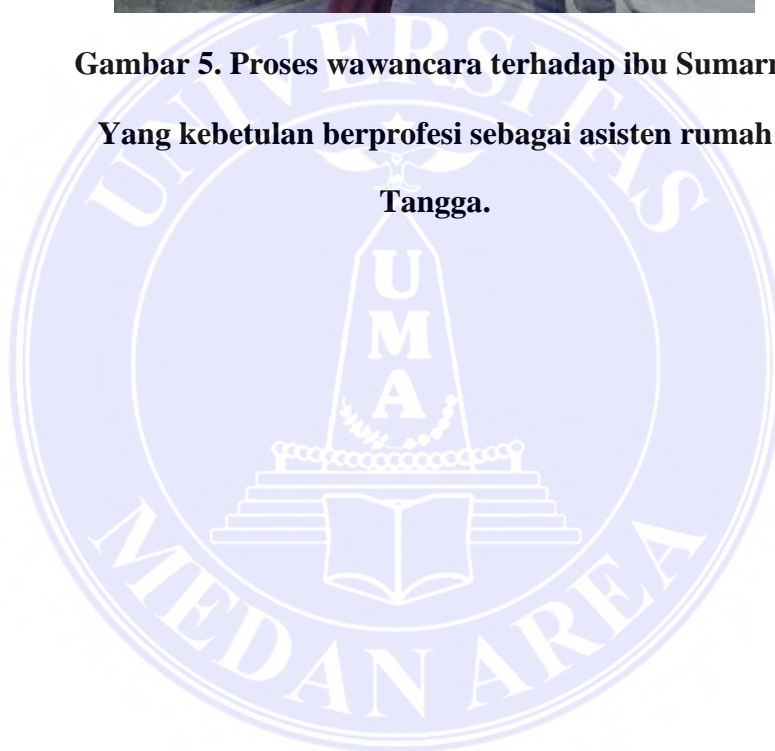
**Gambar 3. Proses wawancara terhadap ibu Sukheni yang kebetulan Berprofesi sebagai ibu rumah tangga.**



**Gambar 4. Proses wawancara terhadap abang riki yang Berprofesi sebagai tukang pangkas.**



**Gambar 5. Proses wawancara terhadap ibu Sumarni  
Yang kebetulan berprofesi sebagai asisten rumah  
Tangga.**



## Lampiran Surat Penelitian

**PEMERINTAH KOTA MEDAN  
KECAMATAN MEDAN MARELAN**  
JL. KAPT. RAHMAD BUDIN No. 190 TELP. 6850813 MEDAN - 20256

Medan, 14 Desember 2021

Nomor : 070/ 1307  
Lampiran :  
Prihal : Surat Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Bapak Dekan FISIP Universitas Medan Area  
di-  
M e d a n

Sesuai dengan surat Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan Nomor 070/4536/Balitbang/2021 Tanggal 13 Desember 2021 Perihal Surat Rekomendasi Penelitian.

Berdasarkan hal tersebut diatas, dengan ini Camat Medan Marelan memberikan ijin kepada

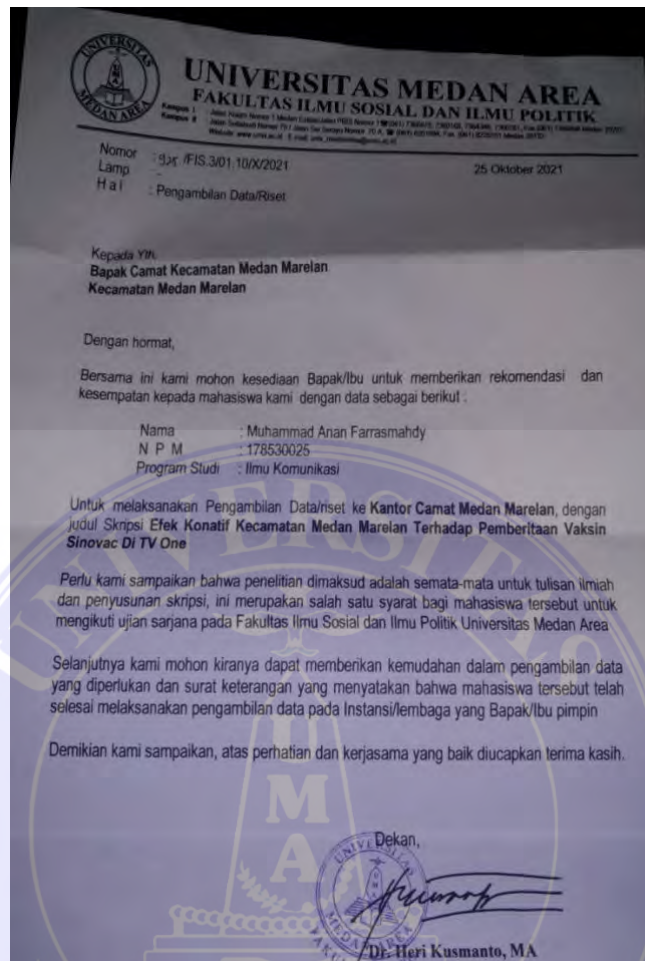
Nama : Muhammad Anan Farrasmahdy  
NIM : 178530025  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Judul Penelitian : "Efek Konatif Kecamatan Medan Marelan Terhadap Pemberitaan Vaksin Sinovac di TV One"  
Lokasi : Kelurahan Rengas Pulau Kec. Medan Marelan  
Lamanya : 1 (satu) Minggu  
Penanggung Jawab : Dekan FISIP Universitas Medan Area

Demikianlah surat penelitian ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

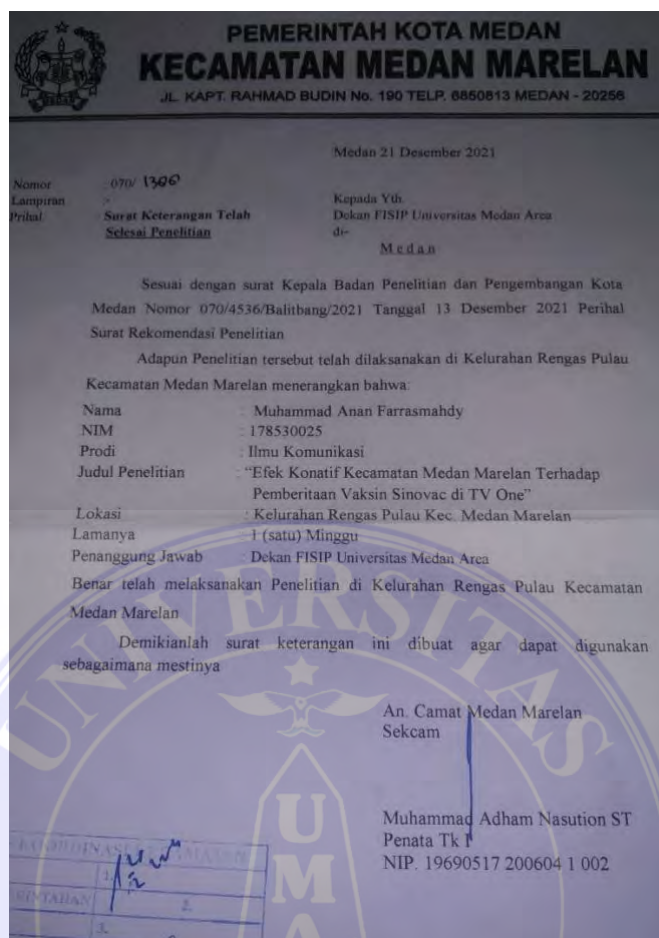
An. Camat Medan Marelan Sekcam  
Muhammad Adham Nasution ST  
Penata Tk I  
NIP. 19690517 200604 1 002

21/12/21

**Gambar 1. Surat Ijin melakukan penelitian dari kantor camat Medan Marelan.**

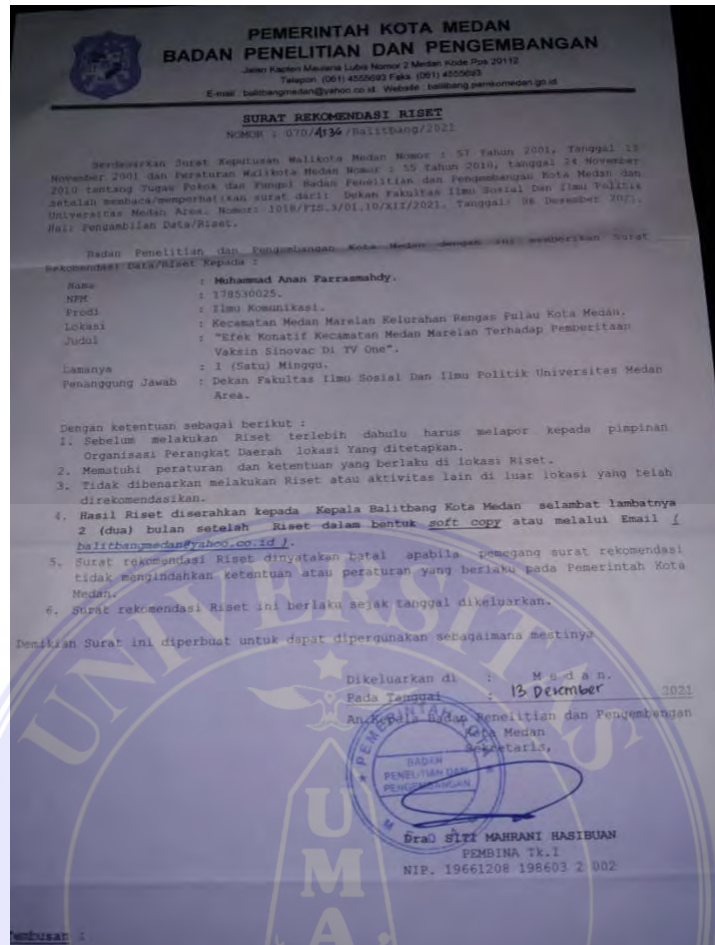


Gambar 2. Surat permohonan penelitian untuk kantor camat Medan Marelan.



Gambar 3. Surat selesai penelitian di kecamatan Medan Marelان.





Gambar 4. Surat izin dari Balit Bang.